

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang identifikasi jamur dermatofita pada kuku penderita diabetes mellitus tipe 2 di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada sampel kuku kaki penderita Diabetes Melitus tipe 2 di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang ditemukan pertumbuhan jamur dermatofita berdasarkan pemeriksaan mikroskopis dan kultur.
2. Spesies jamur dermatofita yang berhasil diidentifikasi pada penelitian ini adalah *Trichophyton mentagrophytes* sebanyak 18 sampel, *Trichophyton rubrum* sebanyak 6 sampel, *Microsporum sp.* sebanyak 3 sampel, dan *Trichophyton equinum* sebanyak 1 sampel. Spesies jamur dermatofita yang paling banyak ditemukan pada kuku kaki penderita DM tipe 2 adalah *Trichophyton mentagrophytes*.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan melibatkan karakteristik responden yang lebih beragam sehingga diperoleh gambaran yang lebih representatif mengenai kejadian infeksi jamur dermatofita pada penderita Diabetes Melitus tipe 2.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan edukasi kepada penderita

Diabetes Melitus mengenai pentingnya menjaga kebersihan kaki dan kuku serta melakukan pemeriksaan secara berkala guna mencegah terjadinya infeksi jamur pada kuku.

3. Bagi Penderita Diabetes Melitus

Diharapkan penderita Diabetes Melitus menjaga kebersihan dan kesehatan kaki serta kuku, mengontrol kadar glukosa darah secara rutin, dan segera memeriksakan diri apabila terdapat perubahan pada kuku seperti perubahan warna, penebalan, atau kerapuhan kuku yang dapat mengindikasikan adanya infeksi jamur.